BAB IV

PAPARAN DATA HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Letak Geografis Pondok Pesantren Qomaruddin Sampurnan Bungah Gresik

Pondok Pesantren Qomaruddin terletak di Dusun Sampurnan, Desa Bungah, Kecamatan Bungah, Kabupaten Gresik, Propinsi Jawa Timur. Dari pusat kota Gresik lebih kurang 17 km menuju ke utara. Tepatnya, 200 m sebelah barat Kantor Kecamatan Bungah Gresik. Wilayah Kecamatan Bungah merupakan daerah konsentrasi pondok pesantren dan pendidikan umum di wilayah kabupaten Gresik belahan utara.

Di desa Bungah selain Pondok Pesantren Qomaruddin juga terdapat pondok pesantren – pondok pesantren lain. Di antaranya ialah; Pondok Pesantren *Al-Ishlah*, Asrama Pesantren *Ta'limul Qur-an*, Pondok Pesantren *An-Nafi'iyah*, dan Pondok Pesantren *Baiturrahman*. Keempat pesantren tersebut masih dalam satu jalinan keluarga dengan Pondok Pesantren Qomaruddin, yang berdiri sendiri-sendiri secara otonom, baik dalam pengelolaan ke dalam maupun urusan ke luar. Selain itu, sebagian besar santri-santri keempat pesantren tersebut mengikuti kegiatan pendidikan formal di Pondok Pesantren Qomaruddin, kecuali Pondok Al-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ishlah yang telah mengembangkan diri dengan membuka pendidikan formal di lokasi sebelah utara sejak tahun 2010.[1]

2. Sejarah Singkat Pondok Pesantren Qomaruddin Sampurnan Bungah Gresik

Pondok Pesantren Qomaruddin Sampurnan Bungah didirikan oleh Kiai Qomaruddin. Bagaimana dan mengapa Kiai Qomaruddin mendirikan Pondok Pesantren di Sampurnan Bungah?. Pada awalnya beliau mendirikan pesantren di Desa Kanugrahan (dekat Pringgoboyo), Kecamatan Meduran, Kabupaten Lamongan. Pesantren yang didirikan itu diberi nama **Pesantren Kanugrahan**. Tahun berdirinya pesantren itu ditandai dengan candra sengkala "*Rupo Sariro Wernaning Jilma*" (1681 S/1753 M). Dalam waktu singkat, Pesantren Kanugrahan sudah dikenal di daerah sekitarnya. Jumlah santrinya mencapai sekitar 300 orang (jumlah yang sangat besar ukuran waktu itu).

Beberapa tahun kemudian, Kiai Qomaruddin ingin pergi ke Gresik. Tujuannya ialah untuk menemui santrinya (Tirtorejo, keturunan Kanjeng Sunan Giri) yang kala itu telah menduduki jabatan sebagai tumenggung di Gresik.

Dalam perjalanannya menuju Gresik, tempat pertama yang disinggahi adalah Desa Morobakung, Kecamatan Manyar, Kabupaten

[1] Abd. Rauf Djabir. *Dinamika Pondok Pesantren Qomaruddin Samprnan Bungah Gresik*. (Gresik : Yayasan Pondok Pesantren Qomaruddin : 2014) h. 14

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gresik. Di desa ini beliau mendirikan rumah dan surau untuk tempat mengajarkan ilmu agama. Tidak diketahui dengan pasti, berapa tahun Kiai Qomaruddin bermukim di Desa Morobakung itu. Hanya diceritakan bahwa ada 3 keluarganya yang meninggal dunia dan dimakamkan di desa itu. Di antaranya adalah ibu mertua, putrinya (yang dikenal dengan sebutan Mbok Dawud), dan cucu putri menantunya. Makam itu terletak berderet, sehingga sampai sekarang dikenal oleh masyarakat dengan sebutan makam jejer telu (makam yang berjajar tiga).

Di samping itu, oleh masyarakat setempat nama desa *Morobakung* diduga berasal dari kata **moro** dan **bakung**. *Moro* artinya datang, sedangkan *bakung* adalah singkatan dari kata embah kakung yang maksudnya seorang sesepuh laki-laki. Embah kakung yang dimaksud tidak lain ialah **Kiai Qomaruddin**. Jadi kedatangan Kiai Qomaruddin ke desa tersebut diterima sebagai datangnya seorang sesepuh (*moro-ne embah-kakung*) yang sangat diharapkan dan dicintai oleh masyarakat. Sebutan itu terabadikan menjadi nama sebuah desa hingga sekarang.

Tak lama kemudian Kiai Qomaruddin meninggalkan Desa Morobakung. Beliau pindah menyeberang Bengawan Solo ke arah utara yaitu tepatnya di Desa Wantilan, tak jauh dari Desa Morobakung. Kepergiannya ini semata-mata ingin mencari lokasi yang dianggap sebagai tempat yang cocok untuk mendirikan sebuah pesantren seperti yang diharapkannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ada lima kriteria yang diidealkan oleh Kiai Qomaruddin untuk lokasi pesantren, yaitu;

a. Dekat dengan pemerintahan (untuk memudahkan hubungan dengan pusat kekuasaan)
b. Dekat dengan jalan raya (untuk memudahkan transportasi),
c. Dekat dengan pasar (untuk memenuhi kebutuhan pokok),
d. Dekat dengan hutan (untuk memudahkan mencari kayu bakar dan kebutuhan pokok lainnya), dan
e. Air yang mencukupi kebutuhan keluarga dan santri.

Pertimbangan "material" tersebut kemudian dipadu dengan hasil *istikharah*. Hasilnya menunjukkan bahwa beliau harus mengembara lagi untuk yang kesekian kalinya dalam rangka menentukan tempat pondok pesantren yang tepat. Sampailah Kiai Qomaruddin di suatu tempat yang terletak antara Masjid Kiai Gede Bungah dengan Kantor Distrik Kecamatan Bungah. Rupanya, di tempat itu Kiai Qomaruddin mendapatkan firasat yang baik sesuai dengan cita-citanya. Akhirnya di tempat itu pulalah beliau mendirikan pondok pesantren, tepatnya pada 1775 M/1188 H. Kanjeng Tumenggung Tirtorejo (K. Yudonegoro) memberi nama bagi pesantren yang baru didirikan Kiai Qomaruddin itu dengan nama **Pesantren Sampurnan**. Mbah K.H. Zubair Abdul Karim (sesepuh Pondok Pesantren Sampurnan) menyebutkan bahwa pemberian nama ini merupakan isyarat dan harapan agar Kiai Qomaruddin dan anak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

cucunya tetap menetap di Sampurnan, sebab dukuh Sampurnan merupakan tempat yang baik, utamanya bagi berdiri dan berkembangnya sebuah pondok pesantren. Mbah Zubair menambahkan bahwa kata Sampurnan merupakan akronim (kependekan) dari kata sampurno temenan (benar-benar tampat yang sempurna).

Pada tahun 60-an atas inisiatif Kiai Hamim Shalih (putra Kiai Sholih Musthofa), pesantren ini diberi nama **Darul Fiqih**. Menurutnya, nama ini cocok untuk digunakan karena beberapa pertimbangan, antara lain; (1) kitab yang banyak menjadi rujukan pengajaran, terutama sejak kepemimpinan Kiai Moh. Sholih Tsani adalah kitab-kitab fiqih, (2) harapan agar pesantren ini dapat mencetak kader-kader ahli fiqih yang dapat menerapkan dan mengembangkan ilmunya di masyarakat (3), pesantren ini menjadi rujukan penetapan hukum bagi masyarakat sekitarnya.

Akan tetapi sejak pertengahan tahun 70-an, pesantren ini diubah namanya menjadi **Pondok Pesantren Qomaruddin**. Nama itu dinisbatkan kepada pendirinya, yaitu Kiai Qomaruddin sekaligus dalam rangka tabarruk (mengharapkan limpahan kebaikan) kepada pendirinya. Sampai sekarang nama Pondok Pesantren Qomaruddin inilah yang secara resmi atau secara formal administratif dipergunakan, baik untuk keperluan internal (ke dalam) maupun eksternal (ke luar). Di katakan secara resmi atau secara formal administratif, karena sejak 1972, telah dibadan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hukumkan secara resmi dalam bentuk yayasan, dengan nama "Yayasan Pondok Pesantren Qomaruddin"

3. Visi Misi, Tujuan dan Program Kerja Pondok Pesantren Qomaruddin Sampurnan Bungah Gresik

a. Visi Pondok Pesantren Qomaruddin

"*Pusat Pembentukan Generasi Ulul Albab yang Berwawasan Pesantren, Berakhlaqul Karimah dan Peduli Terhadap Pemberdayaan Masyarakat*"

b. Misi Pondok Pesantren Qomaruddin

1) Mengantarkan para santri memiliki kemantapan aqidah, kedalaman spiritual, dan keluhuran akhlaq.
2) Mendorong para santri agar memiliki keahlian dalam bidang pemikiran keagamaan dan kemasyarakatan (adab al-diin wa al-dunya).
3) Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, keterampilan, dan kesenian yang Islami melalui pengkajian dan penelitian ilmiyah.
4) Memberikan keteladanan dalam kehidupan atas dasar nilai-nilai Islam ahl al-sunnah wa al-jamaah dan budaya luhur bangsa Indonesia.
5) Mendidik berpikir dan bersikap mandiri, kritis, dan terampil, peduli terhadap lingkungan sosial dan lingkungan alam serta berpikir global.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6) Memberikan pelayanan dan bimbingan kepada masyarakat.

c. Tujuan Pondok Pesantren Qomaruddin

1) Meningkatkan Keimanan dan ketakwaan keapada Allah SWT
2) Meningkatkan Pengethauan Agama dan Umum
3) Membekali Santri dengan pengetahuan yang dapat digunakan sebagai bekal di kehidupan yang akan datang

d. Program Kerja Pondok Pesantren Qomaruddin

1) Tausiyah keagamaan untuk pemantapan akidah santri oleh dewan asatidz dan alumni
2) Madrasah Diniyah di setiap jenjang dengan berbagai kitab dan ilmu yang dipelajari
3) Seminar Metodologi dg narasumber ahli
4) Muhadhoroh santri
5) Pembelajaran Al Qur'an dengan *Qiro'ah Sab'ah* bersama ahli Qori'
6) Pembagian jadwal piket secara merata
7) Jam'iyyah Mauilid diba'i

Dengan melihat program kerja Pondok Pesantren Qomaruddin diatas memiliki kecocokan terhadap tujuan Pondok Pesantren Qomaruddin. Dengan begitu pondok pesantren dapat mewujudkan tujuannya dan memiliki identitas tersendiri di masayarakat bahwa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lulusan pondok pesantren Qomaruddin merupakan generasi yang berwawasan pesantren, pengetahuan dan peduli terhadap masyarakat.

4. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Qomaruddin Sampurnan Bungah Gresik

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan yang tidak jauh beda dengan lembaga pendidikan pada umumnya. Tentunya untuk mengatur dan mengelola pondok pesantren diperlukan adanya suatu kumpulan beberapa orang yang bertanggung jawab untuk menangani dan mengelola pondok pesantren tersebut.

Begitu pula di Pondok Pesantren Qomaruddin untuk mewujudkan cita-cita dan tujuan pesantren dan melaksanakan serta tanggung jawab penuh terhadap programm kerja pesantren maka diperlukan struktur organisasi untuk membagi tugas-tugas dan tanggung jawab di pondok pesantren. Berikut adalah struktur organisi Pondok Pesantren Qomaruddin Periode 2016-2017 :

PEMANGKU PONPES : KH. Moh. Iklil Sholih, M.Pd.I

DEWAN MASYAYYIH :	**DEWAN PEMBINA :**
KH. Khusnan Ali	Drs. Maskuri hasan
KH. Bukhori Hadi	Drs. H. Muhlas Fadli, MM.
KH. Muslikh Thohir, BA.	H. Muhammad Nadlir, BA.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

K. Drs. Kholil Karim A. Ibrahim Hamim, M. Pd

KH. Abdul Kholiq Sholih Ir. Isma'il Hamim

H. Mukhtar An-Nadwi Ir. Abdul Qodir

Drs. Nawawi Sholih, M. Ag H. Bunadi

Musthofa Thohir, S. Pd. I Imam Bashori, S. Pd. I.

KETUA UMUM **:** KH. Muhammad Alauddin.Lc

SEKRETARIS UMUM **:** Ahmad Fuad,

BENDAHARA UMUM **:** Fathur Rohman, S.Ag

Ketua Bidang Pendidikan : Abdul Wajid Al Fahmi, S.Pd.I

Ketua Bidang Kesantrian : Ahmad Isa, S.Pd.I

Ketua Bidang Keamanan & Humas : Gus Sholihuddin Nuraini, SE

5. Data Dewan Asatidz Pondok Pesantren Qomaruddin

Dewan asatidz atau juga pendidik di pondok pesantren merupakan bagian terpenting dan tidak dapat dipisahkan dalam proses pembelajaran. Dengan adanya dewan asatidz, maka santri memperoleh ilmu dan keterampilan yang diajarkan dan diberikan oleh dewan asatidz kepada para santri. Di bawah ini merupakan data dewan asatidz di Pondok Pesantren Qomaruddin Sampurnan Bungah Gresik pada tahun Pelajaran 2016-2017.

Tabel 3
Data Dewan Asatidz Pondok Pesantren Qomaruddin 2016-2017

NO	NAMA	L / P	TTL	PENDIDIKAN TERAKHIR	JABATAN
1	2	3	4	5	6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1	2	3	4	5	6
1	KH. Moh. Iklil Sholih, M.Pd.I	L	Gresik, 18-06-1958	S.2 PAI STAI Qomaruddin	Kyai Pengajar Akhlak dan Fiqih
2	KH. Abdul Kholiq Sholih	L	Gresik, 03-11-1955	S.1 PAI STAI Qomaruddin	Kyai Pengajar Tasawwuf dan Akhlak
3	Ust. Abdul Wajid Al Fahmi, S.Pd.I	L	Gresik, 17-10-1982	S.1 PAI STAI Qomaruddin	Guru Nahwu/Shorof
4	Ust. Imam Bashori, M.Pd.I	L	Jombang, 05-03-1975	S.2 PAI STAI Qomaruddin	Guru Fiqih
5	Ust. Ahmad Isa, S.Pd.I	L	Gresik, 10-07-1968	S.1 PAI STAI Qomaruddin	Guru Praktik Ibadah
6	Ust. Abdul Qodir	L	Gresik, 03-02-1969	S.1 PAI STAI Qomaruddin	Guru Pego
7	Ust. Syafi'udin, M.Pd.I	L	Gresik, 28-03-1982	S.2 PAI STAI Qomaruddin	Guru Fiqih
8	Ust. H. Moh. Ihsan, S.Pd.I	L	Lamongan, 12-21-1952	S.1 PAI STAI Qomaruddin	Guru Fiqih
9	Ust. Fathur Rohman, S.Ag.	L	Gresik, 05-03-1973	S.1 Ahwalu Syahsiyah STAI Qomaruddin	Guru Tauhid
10	Ust. Adjmain	L	Lamongan, 01-02-1945	PONPES	Guru Akhlak
11	Ust. Hasyim Asyari	L	Surabaya, 16-10-1976	S.1 PAI STAI Qomaruddin	Guru Fiqih
12	Ust. Abdur Rohman	L	Gresik, 02-10-1967	S.2 PAI STAI Qomaruddin	Guru Tauhid
13	Ust. Abd Wajid Al Fahmi, S.Pd.I	L	Gresik, 17-10-1982	S.1 PAI STAI Qomaruddin	Guru Tafsir
14	Ust. Muhammad Najib, S.Ag	L	Gresik	S.1 PAI STAI Qomaruddin	Guru Nahwu/Sharaf
15	Ust. Alek Salim, S.Pd.I	L	Bojonegoro, 03-03-1988	S.1 PAI STAI Qomaruddin	Guru Sharaf
16	Ust. Saidin, ST	L	Tuban, 03-04-1989	S.1 T. Informatika STT Qomaruddin	Guru Tajwid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1	2	3	4	5	6
17	Ust. Miftahul Ghofur,S.Pd.I	L	Lamongan, 18-07-1990	S.1 PAI STAI Qomaruddin	Guru Akhlak
18	Ust. M. Fatihul Huda, ST	L	Bojonegoro, 02-03-1988	S.1 T. Informatika STT Qomaruddin	Guru Tauhid
19	Ust. Sufyan Hadi	L	Lamongan, 14-04-1994	PONPES	Guru Al Qur'an
20	Ust. Muh. Mahrus	L	Bojonegoro, 09-12-1994	PONPES	Guru Al Qur'an
21	Ust. Ahmad Rifqi	L	Bojonegoro, 03-12-1992	PONPES	Guru BMK
22	Ust. Moch. Nasiruddin	L	Lamongan, 06-12-1993	PONPES	Guru Tajwid
23	Nyai. Hj. Khafidloh	P	Gresik, 15-06-1971	S.1 PAI STAI Qomaruddin	Guru Al-Qur'an
24	Ustd. Farihah Sa'diyah	P	Gresik, 06- 07-1974	S.1 PAI STAI Qomaruddin	Guru Fiqih
25	Ustd. Hj. Khalimatus Sa'diyah	P	Surabaya, 25-03-1989	S.1 MPI STAI Qomaruddin	Guru Praktik Ibadah
26	Ustd. Siti Aisah	P	Lamongan, 10-07-1973	S.1 PAI STAI Qomaruddin	Guru Akhlak
27	Ustd. Marhumah	P	Surabaya 10-12-1975	S.1 MPI STAI Qomaruddin	Guru Pego/Tahaji
28	Ustd. Qoyyumah Ibrahim	P	Gresik, 03-06-1967	S.1 PAI STAI Qomaruddin	Guru Fiqih
29	Ustd. Lilik Zuliyatin	P	Gresik, 15-10-1975	S.1 PAI STAI Qomaruddin	Guru Nahwu/sharaf
30	Ustd. Toyyibah Binasrillah	L	Gresik, 25-11-1990	S.1 PAI STAI Qomaruddin	Guru BMK

Dengan memperhatikan data tabel 3 diatas dapat diketahui bahwa hampir semua pengajar di Pondok Pesantren Qomaruddin merupakan lulusan Sarjana di Sekolah Tinggi Agama Islam Qomaruddin. Dengan kata lain bahwa pengajar merupakan Alumni dari Pondok pesantren

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Qomaruddin itu sendiri. Disamping itu hampir di semuanya merupakan lulusan dari jurusan Pendidikan Agama Islam di STAIQ. Dengan memperhatikan tabel 4.1 diketahui sebanyak 20 orang pengajar adalah lulusan PAI, 1 orang jurusan Ahwalu Syakhsiyah, 2 orang lulusan MPI dan 7 orang lulusan pondok pesantren. Jadi dapat dikatakan bahwa 90 % pengajar di pondok pesantren Qomaruddin merupakan pengajar yang ideal untuk mengajar mata pelajaran di Pondok Pesantren Qomaruddin Sampurnan Bungah Gresik.

6. Data Santri Pondok Pesantren Qomaruddin Sampurnan Bungah Gresik

Santri merupakan anak didik yang sedang mencari dan mengembangkan ilmu, sikap dan keterampilannya di pondok pesantren. Selain itu, santri merupakan salah satu unsur penting yang harus ada dalam pondok pesantren, dengan adanya santri proses pendidikan dan pembelajaran di pondok pesantren bisa berjalan dan bermakna. Di Pondok Pesantren Qomaruddin Sampurnan Bungah Gresik Santri yang mukim taercatat belum mencapai ribuan namun jika di kalkulasikan santri mukim dan santri *kalong* maka mencapai ribuan santri. Hal tersebut disebabkan semakin banyaknya peminat dari masyarakat yang ingin menitipkan anaknya di pondok pesantren ini untuk belajar mendalami agama maupun untuk memperbaiki akhlak dari anak-anaknya. Pada tahun 2016/2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jumlah santri mukim putra mencapai 251 dengan berbagai tingkatan dari lembaga pendidikan formal seperti MTs., SMP, MA, SMA, SMK. Berikut merupakan klasifikasi Santri Pondok Pesantren Qomaruddin Sampurnan Bungah Gresik :

Tabel 4
Data Santri Mukim Putra Pondok Pesantren Qomaruddin Sampurnan Bungah Gresik Periode 2016/2017

Kelas	MTS	SMP	MA	SMA	SMK
VII	30	13			
VIII	38	14			
IX	21	4			
X			13	25	15
XI			5	19	10
XII			14	15	15
Jumlah = 254					

Jika memperhatikan tabel 4 jumlah santri mukim putra tiap tahun menurut jenjang pendidikan nya yakni naik turun, hal ini menunjukkan bahwa semangat orang tua untuk menitipkan anak nya di pondok pun berubah-rubah. Namun jika melihat di kelas VII terdpat penurunan yang artinya kesadaran orang tua untuk menitipkan anaknya dipondok pesantren pun menurun.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan untuk santri mukim putri juga tidak jauh beda dengan jumlah dari santri mukim putra yang di pondok pesantren Qomaruddin. berikut adalah tabel 5 untuk memaparkan jumlah santri mukim putri tahun 2016:

Tabel 5
Data Santri Mukim Putri Pondok Pesantren Qomaruddin Sampurnan Bungah Gresik Periode 2016/2017

Kelas	MTS	SMP	MA	SMA	SMK
VII	21	8			
VIII	21	7			
IX	16	4			
X			17	20	4
XI				57	
XII			17	32	9
Jumlah = 233					

Jika memperhatikan tabel 5.2 jumlah santri putri mukim tiap tahun menurut jenjang pendidikannya yakni naik turun, hal ini menunjukkan bahwa semangat orang tua untuk menitipkan anak nya di pondok pun berubah-rubah. Namun jika melihat di Jenjang SMP/sederajat kelas VII terdapat sedikit peningkatan yang artinya kesadaran orang tua untuk menitipkan anaknya dipondok pesantren pun meningkat. Namun jika

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melihat di Jenjang SMA/sederajat maka ada penurunan santri putri di masa-masa SMA nya.

Perkembangan jumlah santri di pondok pesantren Qomaruddin bersifat Dinamis artinya berubah-ubah tiap tahunnya. Berikut adalah Tabel 6 perkembangan jumlah santri mukim sejak tahun 2012 sampai tahun 2016 :

Tabel 6

Perkembangan Data Santri Mukim Pondok Pesantren Qomaruddin Sampurnan Bungah Gresik hingga periode 2016/2017

TAHUN PELAJARAN	JUMLAH SISWA		JUMLAH
	L	P	
2012 – 2013	231	256	487
2013 - 2014	202	301	503
2014 - 2015	248	317	565
2015 - 2016	250	263	513
2016 - 2017	254	233	487

Jika memperhatikan tabel 6 jumlah santri mukim dari tahun 2012 meningkat sampai pada tahun 2014, dan mulai menurun jumlah santri mukim pada tahun 2015 hingga tahun 2016 hal ini menunjukkan bahwa semangat orang tua untuk menitipkan anak nya di pondok tiap tahun tidak tidak selalu sama. Namun dari data tabel 5.2 bisa disimpulkan bahwa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jumlah santri mukim Pondok Pesantren Qomaruddin konsisten dengan kisaran jumlah 250 santri baik santri putra maupun santri putra.

7. Jadwal Kegiatan Santri Mukim Pondok Pesantren Qomaruddin Sampurnan Bungah Gresik

Kegiatan di dalam Pondok biasanya dimulai dari jam 03.00 santri bangun dengan sendirinya sebagian menjalankan shalat sunnah tahajjud dan bangun untuk persiapan sholat shubuh. Dan pada pukul 04.00 seluruh santri dibangunkan untuk bersiap-siap melaksanakan jam'ah Sholat shubuh yang didahului dengan shalat sunnah atau membaca pujian kepada Allah dan shalawat Nabi, setelah sholat shubuh kemudian dilanjutkan dengan mengaji Al-Qur'an dan Kitab Kuning sesuai kebutuhan dan tingakatan yang dibimbing oleh Kiai, Ustadz atau santri senior. Kemudian santri mulai persiapan sekolah pukul 06.00.

Pukul 06.30 santri yang masuk sekolah pagi mulai berangkat ke sekolahan sesuai dengan sekolahannya masing-masing. Pada pukul 07.30 pengajian Al-Qur'an, pengajian kitab kuning dan praktik ibadah bagi santri yang masuk siang. Sampai pukul 11.00 kemudian istirahat dan persiapan bagi santri yang masuk siang di sekolah formal.

Pukul 12.40 para siswa pulang dari sekolah dan sholat dluhur berjama'ah. Setelah selesai sholat dluhur santri diberi waktu untuk istirahat siang sampai pukul 15.00.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebelum pukul 15.00 santri mulai persiapan jama'ah sholat Ashar. Kemudian santri melaksanakan sholat ashar berjama'ah. Setelah sholat ashar berjamaah santri mengikuti pengajian kitab kuning dan sebagian mengaji al-Qur'an sampai pukul 17.00. dan santri diberi waktu istrahat sampai tiba waktu sholat Maghrib.

Pukul 17.30 semua santri sholat maghrib berjama'ah di musholla. Setelah selesai sholat berjama'ah santri berada di kelas masing-masing untuk mengikuti Madrasah Diniyah di masing-masing tingkat dan sampai pukul 20.00. Setelah itu sholat Isya' berjama'ah di Musholla kemudian dilanjutkan untuk *Takror* atau belajar bersama (menghafal atau mengulang pelajaran) sampai pukul 22.00. pada pukul 22.00 santri kembali ke kamar masing-masing dan Istrahat malam.

Jadwal yang disebutkan diatas merupakan jadwal kegiatan sehari-hari santri mukim Pondok Pesantren Qomaruddin. untuk memberikan pemahaman lebih mudah penulis tuliskan dalam tabel 7 sebagai berikut :

Tabel 7

Jadwal Kegiatan Harian Santri Mukim Pondok Pesantren Qomaruddin Tahun Pelajaran 2016/2017

No	Kegiatan	Waktu	Pengasuh	Keterangan
1	**2**	**3**	**4**	**5**
1	Jama'ah Sholat Subuh	04.00-05.00 WIB	KH.Abdul Kholik Sholih	Semua santri putra
2	Pengajian Al-Qur'an	05.00-06.00 WIB	Sesuai Jadwal Pengajar	Sesuai Jadwal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1	2	3	4	5
3	Pengajian Kitab Kuning	05.00-06.00 WIB	Sesuai Jadwal Pengajar	Sesuai Jadwal
4	Sekolah Formal	06.30-12.00 WIB		
5	Pengajian Kitab Kuning	07.30-09.30 WIB	KH.Mohammad Iklil Sholih	Mahasiswa-Mahasiswa
6	Jama'ah Dluhur	12.30-13.00 WIB	Ustadz. Ahmad isa	
7	Istirahat Siang	13.00-15.00 WIB		
8	Jama'ah Ashar	Ashar	Ustadz. Imam Basori	
9	Pengajian Kitab Kuning	16.00-17.15 WIB	Sesuai Jadwal Pengajar	Sesuai Jadwal
10	Pengajian Al-Qur'an	16.00-17.15 WIB	Sesuai Jadwal Pengajar	Sesuai Jadwal
11	Piket Kebersihan	15.00-17.00 WIB	Koord Kebersihan	Petugas Piket
12	Sholat Maghrib	17.15-18.00	KH. Moh. Iklil Sholih	Semua Santri
13	Madrasah Diniyah	18.15-20.00 WIB	Sesuai jadwal	Sesuai Jadwal
14	Jamaah Sholat Isya'	20.00-20.30 WIB	KH. Moh. Iklil Sholeh	Semua Santri
15	Takror (belajar bersama)	20.30-22.00 WIB	Koord Pendidikan	Semua Santri
16	Istirahat Malam	22.00 WIB		

Dari paparan tabel 7 dapat disimpulkan bahwa kegiatan santri mukim sehari-hari dimulai dari pukul 04.30 WIB sampai dengan 22.00 WIB. Dengan padatnya kegiatan santri mukim di pesantren dapat melatih kedisiplinan santri untuk senantiasa melakukan kegiatan keagamaan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selain itu juga membentuk akhlak santri yang produktif dan menghindarkan santri dari pengaruh-pengaruh buruk dari lingkungan luar.

Selain memiliki jadwal kegiatan kegiatan sehari-hari. Pondok Pesantren Qomaruddin juga memiliki jadwal kegiatan mingguan untuk meningkatkan keimanan santri mukim. Berikut adalah tabel 8 jadwal kegiatan santri mukim mingguan di pondok pesantren Qomaruddin:

Tabel 8

Jadwal Kegiatan Mingguan Santri Mukim Pondok Pesantren Qomaruddin Tahun Pelajaran 2016/2017

No	Kegiatan	Waktu	Pengasuh	Keterangan
1	Jam'iyah maulud diba'	Malam Senin Ba'da Isya'	Koord Jam'iyah	Semua Santri Putra
2	Jam'iyah qiro'ah	Dua Jum’at sekali	Sesuai Jadwal	Semua Santri Putra Putri
3	Ro'an (bersih-bersih pondok)	Malam Jumat Ba'da Isya'	Koord Kebersihan	Semua Santri Putra
4	Mukhadloroh	Ba'da Isya' Malam Jum'at	Sesuai Jadwal Asrama Masing-Masing	Semua Santri Putra Kecuali Yang Piket
5	Tahlil	Malam Jumat	KH. Moh.Iklil Sholih	Semua Santri Putra
6	Tadarrus Al Qur’an	Jum’at Pagi	Sesuai Jadwal	Semua Santri Putra

Dari tabel 8 dapat diketahui bahwa santri mukim tidak hanya melakukan kegiatan pengajian Al-Qur’an dan kitab kuning namun juga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memiliki kegiatan mingguan di pondok pesantren. Hal ini menunjukkan upaya pondok pesantren untuk meningkatkan keimanan Santri kepada Allah SWT. Selain itu pondok juga menjaga tradisi salafi yang tidak bertentangan dengan hukum syari'at. Sehingga tradisi keagamaan tetap terjaga turun temurun dan tidak hilang dimakan oleh zaman. Selain itu juga sebagai bekal kegiatan keagamaan bagi santri di kemudian hari ketika hidup di tengah-tengah masyarakat.

8. Sarana Prasarana Pondok Pesantren Qomaruddin Sampurnan Bungah Gresik

Bangunan fisik Pesantren Qomaruddin mengalami perkembangan pesat pada dekade 1970-an, terutama sejak dibentuknya pengurus Yayasasan Pondok Pesantren Qomaruddin pada 1972, melalui akte Notaris Goesti Johan Nomor 30.

Kondisi material Pesantren Qomaruddin sampai tahun 2017 ini dapat digambarkan sebagai berikut : Untuk keperluan santri mukim didirikan 3 kompleks asrama untuk santri putra yang terdiri dari 26 kamar, dan 3 kompleks asrama untuk santri putri yang terdiri dari 17 kamar. Secara terperinci berikut merupakan tabel 9 sarana dan prasarana di Pondok Pesantren Qomaruddin Sampurnan Bungah Gresik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 9
Sarana Dan Prasarana Yang Dimiliki Pondok Pesantren Qomaruddin
Tahun Pelajaran 2016/2017[2]

NO	JENIS BANGUNAN	VOLUME	KEADAAN	TAHUN PEMBUATAN
1	2	3	4	5
1	Rumah Dinas Pemangku	3 lantai	90 %	1998
2	Musholla asrama putra	2 lantai	90 %	2005
3	Kantor Asrama Putra	1 Ruang	90 %	1994
4	Asrama putra I Baru	3 lantai	40 %	2012
5	Asrama putra II	1 lantai	50 %	1900
6	Asrama putra III	2 lantai	90 %	1994
7	Ruang belajar I asrama putra	1 Ruang	90 %	2012
8	Ruang belajar 2 asrama putra	1 Ruang	40 %	1930
9	Kantor Asrama Putri	1 Ruang	80 %	1994
10	Asrama putri I	2 lantai	90 %	1980
11	Asrama putri II	2 lantai	90 %	1994
12	Asrama putri III	3 lantai	90%	2002
13	Pertokoan/koprasi I	1 Ruang	70 %	1998
14	Pertokoan / koprasi II	1 lantai	100 %	1994
15	Pertokoan / Koprasi III	1 Ruang	75 %	2012

[2] Data diambil dari Database Pondok Pesantren Qomaruddin tanggal 21 Mei 2017 di Pondok Pesantren Qomaruddin Sampurnan Buungah Gresik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1	2	3	4	5
16	Parkir sepeda/ motor	1 Ruang	100 %	1999
17	Perpustakaan	2 Ruang	85 %	2005
18	Kantin	2 buah	80 %	1999
19	Musholla Asrama Putri I	1 Lantai	100 %	2002
20	Musholla Asrama Putri II	1 Lantai	100 %	2011
21	Kamar Mandi Putra 1	9 Ruang	90 %	1994
22	Kamar Mandi Putra 3	3 Ruang	90 %	2005
23	Wc Putra	10 Ruang	90 %	1994
24	Kamar Mandi Putri 1	12 Ruang	80 %	1994
25	Kamar Mandi Putri 2	4 Ruang	80 %	2002
26	Wc Putri	8 Ruang	80 %	1994

Gambaran singkat tentang kondisi fisik Pesantren Qomaruddin tersebut, ada beberapa hal yang perlu dicatat, diantaranya adalah:

a. Bahwa pembangunan fisik di Pesantren sebanyak itu tidak dilakukan sekaligus, melainkan secara brtahap sesuai dengan kebutuhan. Bentuk atau tipe bangunannya pun tidak seragam, karena tidak ada blue print yang tetap sebagai dasar perencanaan dan pengembangan.

b. Ada perbedaan antara kamar untuk santri putra dan santri putri. Kamar santri putra dihuni rata-rata 9-10 orang, sedang kamar untuk santri putri sebarannya sangat bervariasi. Untuk santri putri ada kamar-kamar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berukuran kecil yang ditempati 9-12 orang. Ada pula yang berukuran sedang yang ditempati 18-29 orang.

B. Pembentukan Akhlak di Pondok Pesantren Qomaruddin Sampurnan Bungah Gresik

1. Pembentukan Akhlak Melalui Pengajaran "*Kitab Kuning*" Oleh Kyai maupun Ustadz

"*Kitab Kuning*" atau biasa disebut dengan kitab kuno klasik merupakan karya-karya tulis berbahasa arab yang disusun oleh para tokoh Islam pada abad pertengahan (abad 12-15). Kitab kuning iri kerap dikaitkan dengan keberadaan pondok pesantren. Kitab kuning sendiri merupakan identitas dari pondok pesantren, utamanya pondok pesantren *salafi*. Tanpa adanya pengajian kitab kuning sebuah pondok pesantren tidak bisa dikatakan pesantren *salafi*. Kitab kuning sendiri memiliki cakupan pembahasan yang beragam diantaranya,Tauhid, Akhlak, Fiqh, Tasawwuf, Sejarah Islam, pengetahuan umum, dan banyak lagi ilmu ilmu pengetahuan baik agama maupun umum. Semisal kitab *Fasholatan*, *Safinatun Najah, Sulam Taufiq, Ta'limul Muta'alim*, dll. Isi dari kitab-kitab tersebut bersifat komprehensif dan tidak kalah dengan kitab-kitab lain yang berbahasa latin kandungan keilmuannya, bahkan sangat berbobot akademis. Meskipun demikian dari segi sistematika penyajiannya terlihat sederhana. Bagi orang awam tentunya tidak bisa membaca dan mempelajarinya, dikarenakan kitab tersebut ditulis menggunakan bahasa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

arab dan belum memiliki tanda baca seperti *harakat*, titik, koma, maupun tanda petik sebagai pertanda kata asing dan sebagainya. Kitab kuning juga disebut sebagai "Kitab Gundul" dan santri juga menyebut nya "Kitab Maknani". Dikatakan sebagai "kitab kuning" dikarenakan media kertas yang dipakai umumnya berwarna kuning. Dan warna kuning tersebut merupakan ciri khas dari kitab pesantren ini.

Di Pondok Pesantren Qomaruddin kitab-kitab kuning dipelajari dalam bentuk klasikal Madrasah Diniyah. Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setaip ba'ada Maghrib, kecuali pda hari Kamis dan Jum'at. Proses belajar mengajar juga dikelompokkan menjadi beberapa kelas tergantung dari kemampuan menulis dan membaca bahasa Arab Santri. Diantara kitab yang diajarkan dapat melihat dari tabel 10 berikut :

Tabel 10
Daftar Mata Pelajaran dan Kitab Kuning yang diajarkan di Pondok Pesantren Qomaruddin Bungah Gresik Tahun Pelajaran 2016/2017

No	Mata Pelajaran	Kitab yang digunakan
1	Nahwu	Nahwu Terjemahan, Jurumiyyah, Alfiyah Ibnu Malik
2	Sharaf	Amthilatut Taṣrīf, Alfiyah Ibnu Malik
3	Al-Qur'an	Qirā'ati
4	Ibadah	Fasholātan
5	Pego/Tahaji	Diserahkan pada Guru pengajar
6	Tauhid	Aqīdatu al-'awwam, Aqīdatu al-Islāmiyyah, Jawāhiru al-Kalāmiyyah, Kifāyatu al-'Awwam,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Faṭḥu al-Mājid, Ḥusnu al-Hamidiyyah.
7	Akhlak	Durusu al-Akhlāq, Ta'līmu al-Muta'alīm, Iḥyāu al-'Ulūmu ad-Dīn, Al-Hikām
8	Fiqih	Safīnatu an-Najah, Faṭḥu al-Qārīb, Tuḥfatu at-Ṭullāb, Riyāḍu al-Badi'ah, Sullām at-Tawfīq, Naẓām az-Zubad
9	Tajwid	Ṭuḥfatu al-Aṭfāl, Hidāyatu al-Mustafīd,
10	Ushul Fiqh	Waraqat
11	Tafsir	Tafsir Ayat Ahkam

Kitab-kitab diatas pada tabel 10 merupakan merupakan kajian utama yang diajarkan pada santri-santrinya. Diantara Kitab-kitab tersebut diatas juga memuat sejumlah materi keagamaan khususnya materi akhlak, etika, dan perbaikan moral bagi santri-santri. Kitab-kitab tersebut pula merupakan kitab wajib yang selalu diajarkan kepada santri di Pondok Pesantren Qomaruddin. Selain kitab-kitab yang di pelajari di Madrasah Diniyah, adapula model pengajian *bandongan* secara tradisional yang diasuh Kyai. Kyai dan dewan asatidz merupakan tenaga pendidik yang diakui di lingkungan pesantren. Dengan kewibaan dan moral sang kyai beserta dewan asatidz merupakan penyelamat bagi para santri yng belajar di pesantren agar tidak melangkah ke arah kesesatan.

"Di awal masuk Pessantren Qomaruddin ini santri lebih dulu diwajibkan mengikuti ngaji kitab Fasholatan, kitab tersebut mempelajari tentang dasar-dasar agama seperti Wudlu, Sholat, do'a dan tata caranya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan lain-lain" begitu ungkap Ketua Pondok Pesantren Qomaruddin saat diwawancarai.[3] Kitab Fasholatan merupakan kitab yg ditulis oleh KH. Minan Zuhri Asnawi yang merupakan cucu dari KH Raden Asnawi Kudus. Di hampir setiap pondok pesantren pasti menggunakan kitab ini untuk diajarkan kepada para santri nya. Karena dengan mempelajari kitab ini santri dibentuk dalam tata cara pelaksanaan sholat agar sesuai dengan tuntunan.

Keberadaan kyai atas diri santri merupakan suri tauladan bagi santri, sehingga para santri senantiasa terikat dan memiliki panutan dalam bertindak sekaligus sebagai inspirsi dan penunjang moral santri dalam kehidupan sehari-hari santri. Pesantren sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia memiliki peran penting dalam proses pewarisan ilmu agama yang kemudian menjelma sebagai suatu pola pertahanan akhlak dan moral bagi santri. Hubungan tauladan-tawadhu' santri terhadap kyai mengarah pada pembiasaan akhlak santri yang baik dan tepat dalam setiap aktivitas sehari-hari di pondok pesantren. Perkembangan modernitas dan *westernisasi* yang kurang cocok dalam agama akan disaring dan dipatahkan oleh pondok pesantren dengan terus menerus sehingga tertanam sebagai akhlak santri yang tidak dapat

[3] Wawancara dengan Moh. Ala'uddin. Ketua Umum Pada 21 Mei 2017 di Pondok Peantren Qomaruddin Bungah Gresik pukul 16.00-17.00 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dipengaruhi lagi. Dengan begitu santri tidak mudah terprosok dalam akhlak yang buruk yang timbuk dari modernitas dan *westernisasi*.

KH. Muhammad Alauddin, Juga Mengungkapkan bahwa "Upaya Pesantren dalam membentuk akhlak santri melalui Madrasah Diniyah yang kemudian dipraktikan oleh santri dan diawasi oleh pengurus pesantren serta dicontohkan oleh dewan asatidz".[4] Dapat dikatakan bahwa awal dari pembentukan akhlak santri Pondok Pesantren Qomaruddin adalah melalui pengajaran di Madrasah Diniyah. Madrasah Diniyah merupakan sekolah yang mengajarkan Ilmu-ilmu keagamaan yang diajarkan oleh Ustadz-ustadz yang kompeten dalam bidang kelimuan. Di Madrasah Diniyah juga merupakan salah satu tempat mengajarkan kitab *salaf* (kitab kuning). dengan mengajarkan kitab kuning, dewan asatidz juga menumbuhkan nilai-nilai akhlak dari kitab tersebut.

Tak cukup dengan mengajarkan, Madrasah Diniyah yang berada di didalam pondok pesantren juga memiliki keunggulan yakni bisa langsung dipraktikkan oleh santri yang kemudian langsung diawasi serta di kontrol oleh pengurus pondok pesantren dan dicontohkan oleh dewan asatidz. Sehingga setiap kali muncul permasalahan maupun ada akhlak santri yang melenceng dapat langsung dibimbing sehingga terbentuk akhlak santri melalui kebiasaan yang demikian. Dengan begitu santri akan lebih terarah dan terbentuk akhlak yang baik.

[4] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Seorang kyai dengan para pembantunya (dewan asatidz dan pengurus pondok) merupakan hierarki kekuasaan satu-satunya yang secara eksplisit diakui di lingkungan pesantren. Ditegakkan olehnya melalui nasehat-nasehat pembentukan dan pembinaan akhlak yang mana kyai adalah seagai penyelamat para santrinya dari kemungkinan melangkah ke arah kesesatan.[5]

2. ***Pembentukan Akhlak Spiritual Melalui Pembiasaan "Wiridan" dan Do'a Bersama***

Wiridan merupakan amalan yang biasanya dilakukan setelah selesai menunaikan ibadah sholat. Ada banyak ragam bacaan yang dipakai dalam wiridan, meski demikian yang terpokok biasanya terdiri dari tiga lafadz; *Subḥānallāh, alḥamdulillāh,* dan *Allāhu Akbār*. Dan seperti pada umumnya dijumpai di masjid-masjid sebelum mewiridkan ketiga kalimat tersebut biasanya ada bacaan awal sebagai *muqaddimah*nya dan bacaan akhir sebagai pamungkas.

Wiridan sedikit banyak yakni memiliki tujuan untuk senantiasa mengingat Allah. Sekretaris Umum pondok pesantren Qomaruddin ini mrngungkapkan bahwa "Dengan melakukan Wirid setiap usai sholat bisa menambah akhlak spiritual santri untuk lebih mengingat Allah SWT. Dan

[5] Abdurrahman Wahid, *Menggerakkan Tradisi : Essai-essai Pesantren*. (Yogyakarta : LKIS, 2001) h.6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membentuk akhlak santri".[6] hal ini dapat membentuk dan menumbuhkan akhlak santri terhadap Allah SWT. Karena dengan senantiasa Wiridan dan berdzikir kepada Allah menjadikan santri menjadi lebih ikhlas kepada Allah, menambah ketakwaannya kepada Allah SWT dan Bertawakkal kepada Allah SWT. Dengan begitu kondisi jiwa santri terhadap Sang Pencipta menjadi semakin terbentuk dan mudah untuk menerima bimbingan melalui hidayah-Nya.

Berdzikir dan berdo'a seharusnya tidak hanya menjadi ritual seremonial sesudah selesai sholat atau dalam berbagai acara dan upacara. Menurut *al-Hafidz* dalam *Faṭhul Bāri*, Dzikir itu ialah segala lafal (ucapan) yang disukai. Kita banyak membacanya untuk mengingat dan mengenang Allah SWT.[7] Di Pondok Pesantren Qomaruddin sendiri memiliki Jadwal sendiri dalam dzikir dan do'a bersama selain dibaca setelah sholat, yakni dilakukan di setiap malam jum'at dalam "Tahlil Bersama".

Dalam Tahlil bersama, seluruh santri berkumpul bersama dengan dipimpin oleh Kyai sebagai pengasuh Pesantren dan didampingi pengurus pondok melakukan dzikir bersama, melantunkan bacaan-bacaan tahlil, Istighfar, tasbih, takbir sholawat atas nabi Muhammad SAW dan ayat-ayat

---

[6] Wawancara dengan Ahmad Fuad. Sekretaris Umum, pada 21 Maret 2017 di Pondok Pesantren Qomaruddin Bungah Gresik pukul 05.00 – 06.30 WIB.

[7] Teungku Muhammad Hasbi AshShiddiqiey, *Pedoman Dzikir dan Do'a.* (Semarang:PT Pustaka Rizki Putra, 2002) h. 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pilihan dari al-Qur'an. Melantunkan do'a bersama melalui bimbingan dari karena saling menghormati hak-hak sesama santri untuk bersama-sama di satu ruangan tanpa harus berebut atau saling mengedepankan ego masing-masing.

Terbentuknya akhlak santri terhap Allah SWT, akhlak santri terhadap diri sendiri dan akhlak santri terhadap sesama ini yang kemudian membentuk akhlak Spiritual santri. Dengan terbentuknya akhlak spiritual santri santri menjadi lebih baik dan terhindar dari sifat-sifat tercela yang tidak diharapkan. Sehingga tercipta pula santri yang berkepribadian baik dan berbudi pekerti luhur.

3. *Pembentukan Akhlak melalui Pembiasaan Kegiatan Keagamaan*

Di Era kemajuan zaman ini, pesantren semakin dituntut untuk lebih proaktif lagi dalam pembinaan dan peningkatan kualitas akhlak peserta didik. Sebab, tidak dipungkiri lagi bahwa porsi pendidikan agama Islam di lembaga-lembaga pendidikan formal sangat sedikit, kecuali di lembaga-lembaga berbasis agama mulai dari MI hingga PTAI. Memang beban dan tantangan yang dihadapi pesantren semakin berat. Tetapi jika bukan kepada lembaga-lembaga pendidikan Islam seperti pesantren tersebut, kepada siapa lagi generasi bangsa ini dititipkan. Hal ini tidak berarti menafikkan Institusi sosial masyarakat dan pemerintahan yang lain, akan tetapi dalam konteks era global seperti saat ini, pesantren merupakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Institusi Pendidikan Islam yang paling tepat untuk membentuk akhlak santri.

Para santri yang kebanyakan adalah usia sekolah tentunya sangat rentan dengan terpengaruh kehidupan luar pesantren. Mulai dri trend-trend masa kini maupun pergaulan yang tidak selalu mengarahkan pada akhlak dan etika yang baik. Jika tidak ada pengontrolan lebih dari pesantren tentunya santri-santri pesantren pun bisa mengikuti trend-trend yang terkadang jauh dari cerminan akhlak yang baik. Oleh karena itulah peran pesantren disini sangatlah penting untuk menjadi filter yang kokoh dari masuknya trend-trend modernitas dan menyaring kecenderungan sikap Imitatif santri terhadap hal-hal baru yang belum mereka ketahui akibat dan dampak yang bisa terjadi atas prilaku Imitatif itu.

Dalam wawancara penulis dengan Ketua Pondok Pesantren Qomaruddin, beliau mengungkapkan bahwa :

> "Upaya Pesantren dalam membentuk akhlak santri melalui Madrasah Diniyah yang kemudian dipraktikan oleh santri dan diawasi oleh pengurus pesantren serta dicontohkan oleh dewan asatidz. Selain itu juga melalui pendidikan spiritual santri dengan melaksanakan wirid, dhiba', tahlil, dan lain-lain. Itu juga sekaligus mencontohkan atau suri tauladan bagi santri melalui Kyai ".[8]

Diantara tradisi Pondok Pesantren Qomaruddin Sampurnan Bungah Gresik dalam upaya membentuk akhlak santri yakni dengan membiasakan diri santri untuk mengikuti semua kegiatan keagamaan yang

[8] Wawancara dengan Moh. Ala'uddin. Ketua Umum Pada 21 Mei 2017 di Pondok Peantren Qomaruddin Bungah Gresik pukul 16.00-17.00 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ada di Pondok Pesantren. Upaya tersebut juga dalam rangka menumbuh-kan akhlak santri ddan mempertahankannya. Melalui kegiatan-kegiatan tersebut santri belajar keikhlasan dalam mengikuti seluruh kegiatan .

Dengan mengikuti Madrasah Diniyah, santri disibukkan dengan pengajian kitab *salaf* (kitab Kuning) yang mana didalamnya terdapat penanaman nilai-nilai akhlak dari kitab-kitab *Salaf*. Dengan diajarkan oleh ustadz dan Kyai tentunya menjadikan sosok pengajar sebagai suri tauladan untuk mempraktikan akhlak yang terkandung dalam kitab-kitab yang diajarkan. Selain itu Kyai dan dan para pembantunya juga merupakan herarki kekuasaan satu-satunya yang secara eksplisit diakui di lingkungan pesantren.

Kegiatan keagamaan di pesantren tidak cukup hanya mengaji kitab kuning dalam kegiatan sehari-hari santri. Namun juga kegiatan pembacaan *Mawlīd adh-Dhibā'i*. Kegiatan tersebut dilaksanakan setiap seminggu sekali pada hari Minggu malam Senin di Pondok Pesantren Qomaruddin. Lantunan sholawat dan pembacaan riwayat kelahiran Nabi Muhammad SAW dibacakan dalam tulisan bahasa Arab. Dengan membaca riwayat perjalanan hidup Nabi Muhammad SAW. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa cinta santri kepada junjungan nabi besar Muhammad SAW. Dengan begitu maka terbentuk akhlak santri yang cinta Rasulullah.

Tidak cukup dengan itu pondok pesantren Qomaruddin dalam upaya membentuk akhlak santri yang Qur'ani juga memiliki Jadwal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

belajar Qiro'ah seiap dua minggu sekali di mushollah pondok pesantren Qomaruddin. Selain untuk mengisi luang waktu yang kosong bagi santri, kegiatan ini juga mengembangkan bakat santri dalam bidang Qiro'ah Al-Qur'an. "Disini tiap dua jum'at sekali diadakan bimbingan Qiro'ah Qur'an mas"[9] ujar KH. Moh. Alauddin saat diwawancarai. Selain itu masih juga ada kegiatan yang lain seperti tahlilan rutin setiap malem jum'at, ziarah ke makam para sesepuh, *khataman* al-Qur'an, dll.

Pondok Pesantren memiliki ciri khas yang berbeda dengan lembaga pendidikan Islam yang lain. Di pondok pesantren, selama 24 jam santri diawasi, di kontrol dan dibina. Melalui pembiasaan kegiatan-kegiatan keagamaan menjadikan akhlak santri terbentuk dan terbiasa dengan keagamaan. Sehingga hal itu menjadi ciri khas bahwa dengan santri pulang membawa bekal keislaman yang cukup untuk dirinya sendiri sebagai pengontrol spiritual dalam dirinya. Terlebih-lebih juga dapat diajarkan dn diterapkan di masyarakat lingkugan santri tinggal.

Santri pada awalnya tentu merasa keterpaksaan dalam mengikuti setiap kegiatan. Namun dengan pengawasan, pembinaan serta dilakukan bersama-sama santri lainnya menjadikan keterpaksaan santri tersebut menjadi akhlak santri dan kebiasaan santri. Hal ini juga dapat memperkuat diri santri sendiri. Sehingga tidak mudah terpengaruh dengan duni luar saaat tidak lagi di pondok pesantren.

[9] Ibid.,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Pembentukan Akhlak melalui Pembatasan Penggunaan Handphone, Radio dan Barang Elektronik lainnya.

Pondok pesantren merupakan tempat yang paling tepat untuk membentuk akhlak. Dengan tinggal di pondok pesantren santri-santri dapat berinteraksi sosial dengan sesamanya melebihi interaksi dengan teman-temannya ketika sudah pulang ke rumah masing-masing. Disamping itu, santri juga memiliki kebebasan dalam bergaul dengan sesama santri di dalam pondok pesantren. Hal ini memungkinkan untuk santri berteman dengan santri yang lebih senior maupun dengan yang junior. Santri lama dengan santri baru. Hal ini tentunya masih dalm koridor agama yakni santri putra dengan sanntri putra dan santri putri dengan santri putri. Kebiasaan santri semacam ini merupakan tradisi turun temurun di hampir semua pondok pesantren. Maka tak heran pula jika di pondok pesantren tidak membutuhkan alat komunikasi lain selain Lisan dan tulisan untukk saling berinteraksi.

Di era globalisasi seperti saat ini pada hampir setiap manusia di setiap lapisan masyarakat pasti mengenal yang namanya *Handphone* (Red:Hape). Benda persegi yang memiliki berbagai fungsi salah satunya sebagai alat komunikasi. Dijalanan, di tempat umum, dimanapun pasti akan melihat orang-orang menggunakan handphone. Namun berbeda dengan di Pondok Pesantren Qomaruddin Sampurnan Bungah Gresik. Di pesantren ini memiliki larangan tegas bagi santri untuk membawa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

handphone di pondok pesantren. Seperti yang diungkapkan ustad Fuad "kita sudah memberi aturan yang tegas, bahwa santri tidak boleh membawa hape, kalau seandainya hape, kalau seandainya kesita,maka hape itu akan dirusak itu kan karena biar tidak menimbulkan fitnah".[10] Dari penjelasan ustadz fuad tentunya sangat jelas pelarangan membawa hape bagi santri ini. Hal ini dikarenakan akan berdampak pada keseharian santri. "Kenapa gaboleh bawa hape? Karena, dengan hape, mereka gak mau *mutholaah*, mereka gamau belajar, lha itu kan, semuanya kembali kesana aturan-aturan itu, disamping juga melatih mereka untuk tertib, melatih mereka untuk istiqomah"[11] ungkap ustad Fuad. Dari hasil wawancara tersebut peneliti mengambil kesimpulan bahwa hp dapat mengganggu proses belajar santri di pondok pesantren sehingga tepat jika ada pelarangan untuk membawa hape di pondok pesantren bagi santri. Hal ini diketahui setiap santri dan dipatuhi semua santri di Pondok Pesantren Qomaruddin karena memang sudah terpampang jelas larangan membawa hape di depan kantor pondok. Namun santri juga masih bisa menggunakan Hape di jam-jam tertentu dan keperluan tertentu. Tentunya menggunakan hape pengurus pondok untuk menghubungi orang tua santri.

Selain hape, santri juga tidak diperbolehkan untuk bermain Playstation (PS), membunyikan radio malam hari maupun ketika kegiatan

[10] Wawancara dengan Ahmad Fuad. Sekretaris Umum, pada 21 Maret 2017 di Pondok Pesantren Qomaruddin Bungah Gresik pukul 05.00 – 06.30 WIB.
[11] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berlangsung, menggunakan listrik tanpa izin pengurus, dan bermain internet pada malam hari. Hal ini tentunya memiliki tujuan untuk menjadikah keistiqomahan santri mengikuti setiap kegiatan di pondok pesantren.

Melarang membawa hape dan barang-barang elektronik bukan berarti santri tidak diperbolehkan menggunakanya. Namun santri diberi batasan dalam penggunaannya. Semisal hape, santri diperbolehkan menggunakan hape pengurus dan tetap dalam pengawasan pengurus. Hal ini dilakukan agar santri tidak semena-mena dan terus menerus dalam menggunakannya. Penggunaan barang elektronik dibatasi untuk sebatas mengerjakan tugas. Dengan begitu santri tidak bergantung pada hal yang bisa menjerumuskan santri pada kemalasan menuntut ilmu dan menjadikan tetap fokus dalam belajar agama di pondok pesantren. Hal ini lah yang menjadi ciri khas dari podok pesantren dalam upaya membentuk akhlak santri.

Akhlak yang merupakan tingkah laku seseorang yang telah meresap dalam jiwa dan menjadi kepribadian hingga dari situ timbullah berbagai macam perbuatan dengan cara spontan dan mudah tanpa dibuat-buat dan tanpa memerlukan pikiran, tentulah tidak mudah dalam membentuknya. Perlu proses, usaha dan waktu yang cukup tidak sebentar. Namun disinilah peran pondok pesantren. Di pondok pesantren, diajarkan untuk selalu berkelakuan baik dalam segala hal. Teguran, nasihat dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hukuman tidak hanya diberikan oleh pengurus ataupun dewan asatidz, namun juga sesama santri pun saling mengingatkan. Sehingga tercipta kebiasaan yang baik bagi santri.

C. Penerapan Tata Tertib di Pondok Pesantren Qomaruddin Sampurnan Bungah Gresik

Penerapan tata tertib di Pondok Pesantren Qomaruddin menjadi program kegiatan pembinaan santri yang berperan penting dalam mendisiplinkan santri. Berikut akan dijabarkan dari penerapan tata tertib di Pondok Pesantren Qomaruddin :

1. Penyusunan Tata Tertib di Pondok Pesantren Qomaruddin

Menyusun tata tertib merupakan hal pertama yang harus dilakukan dalam menerapkan tata tertib. Oleh karena itu, diperlukan pihak-pihak tertentu untuk saling berkontribusi dalam memberikan ide atau gagasan mengenai hal-hal yang harus tertera dalam tata tertib . Karena hal itu akan menentuka pula cikal bakal santri yang tinggal di pondok pesantren misalnya terkait busana, keikutsertaan dalam kegiatan dan kelakuan santri.

Berbeda dengan Instansi maupun lembaga pendidikan Islam yang lain, tata tertib yang pada umumnya disusun oleh pihak-pihak pengurus harian maupun perwakilan dari setiap elemen instansi melalui musyawarah besr, di Pondok Pesantren Qomaruddin, tata tertib sudah ada sejak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berdirinya pondok pesantren Qomaruddin. Seperti yang diakui oleh Cak Sufyan salah satu pengurus pondok :

> "Tata Tertib pondok sini itu tidak pernah dirubah mas, masih tetap sama seperti awal saya berada di pondok ini, dan tidak ada yang berani merubah tata tertib ini mas. Tidak tau jelas siapa saja yang ikut merumuskan tapi yang jelas tata tertib itu ditandatangani oleh pak Kyai. Dan masih belum berani merubah sampai saat ini"[12]

Pengakuan Tersebut juga diakui juga oleh Ketua Pondok, Sekretaris pondok dan seluruh pengurus pondok pesantren termasuk keluarga *Ndalem*. Namun pak Fu'ad menambahkan :

> "Tata tertib itu merupakan tata tertib dasar mas yang dijadikan pedoman. Namun ada perubahan sedikit dalam hal pemberian sanksi, karena sudah tidak sesuai dengan zaman sekarang. Sanksi-sanksi itu berupa *Ta'ziran* yang dulu dirumuskan 5 rupiah sekali melanggar, kini diganti menjadi 50 ribu rupiah. Dan nominal-nominal lainnya juga berlaku untuk nominal yang sesuai dengan masa kini"[13]

Bahkan dari pengakuan KH. Muhammad Aluddin sendiri "Tata tertib itu merupakan warisan Kyai mas, belum belum ada perubahan. Pernah mengusulkan tata tertib baru namun belum ada penerapannya"[14] ujar Ketua umum pondok saat ditanya mengenai penyusunan tata tertib pesantren. Dari keterangan pihak-pihak pondok pesantren, untuk tata tertib Pondok Pesantren Qomaruddin pada dasarnya memang masih tetap sama dengan yang dahulu. Namun dengan memperhatikan perubahan zaman ada

---

[12] Wawancara dengan Sufyan Hadi, Pengurus Pondok Pada 19 Mei 2017 di Pondok Pesantren Qomaruddin Bungah Gresik pukul 22.00-22.30 WIB

[13] Wawancara dengan Ahmad Fuad. Sekretaris Umum, pada 21 Maret 2017 di Pondok Pesantren Qomaruddin Bungah Gresik pukul 05.00 – 06.30 WIB.

[14] Wawancara dengan Moh. Ala'uddin. Ketua Umum Pada 21 Mei 2017 di Pondok Peantren Qomaruddin Bungah Gresik pukul 16.00-17.00 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

beberapa tata tertib yang harus dirubah dan diperbaiki, karena tidak sesuai jika diterapkan masa sekarang ini.

Meskipun tata tertib tersebut dinilai *paten*, tetap saja ada beberapa yang harus diperbaiki. Perubahan tata tertib itu sendiri tidak serta merta dilakukan dengan sepihak namun melalui musyawarah bersama. "tata tetib itu *digodok* oleh tim dan semua pihak yang kemudian dimusyawarahkan".[15] Ada tim khusus yan berwenang untuk menyusun dan membahas tata tertib yang berlaku di pondok pesantren. Sebagaimana hasil wawancara dengan usatadz Ahmad Isa "yang berwenang untuk mengubah ya Dewan Masyayikh, Dewan Pembina, Ketua Umum dan dimusyawarahkan dengan kyai besar pengasuh pondok pesantren Qomaruddin."[16] KH. Muhammad Alauddin menambahkan "tata tertib itu disusun oleh kiai, dari Kyai Ahmad melalui musyawarah keluarga ndalem, pengurus pondok dan perwakilan yayasan."[17] Hasil wawancara ini juga memiliki kesamaan dengan narasumber lainnya seperti ketua pondok, pengurus pondok, pengurus piket, keamanan pondok dan ustadz pengajar.

Selain itu, santri maupun wali santri tidak dilibatkan dalam penyusunan dikarenakan tata tertib sekolah berkaitan dengan peraturan santri. Hal ini jelas diutarakan oleh Ustadz Fu'ad :"santri atau anggota

[15] Wawancara dengan Ahmad Fuad. Sekretaris Umum, pada 21 Maret 2017 di Pondok Pesantren Qomaruddin Bungah Gresik pukul 05.00 – 06.30 WIB.

[16] Wawancara dengan Ahmad Isa, Kabid Kesantrian pada 21 Meei 2017 di Kantor Pondok Pesantren Qomaruddin Bungah Gresik pukul 09.00 – 09.30 WIB

[17] Wawancara dengan Moh. Ala'uddin. Ketua Umum Pada 21 Mei 2017 di Pondok Peantren Qomaruddin Bungah Gresik pukul 16.00-17.00 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

OSIS tidak ikut terlibat karena ini terkait dengan tata tertib yang diwajibkan dan ditaati oleh santri, santri tidak memiliki wewenang untuk merumuskan, menganti maupun menyusun tata tertib."[18] Dipondok pesantren Qomaruddin juga memiliki OSIS, "OSIS itu organisasi santri mas, kasarannya itu pengurus di lingkup santri, tugasnya ya hanya untuk membantu mengkoordinir santri dan membuat kegiatan-kegiatan santri yang lain" tambah ustadz Fuad saat diwawancarai.

Konten yang terdapat dalam tata tertib di pondok pesantren seperti pada umumnya tata tertib yaitu berupa kewajiban santri, larangan santri, pelanggaran-pelanggaran dan hukuman. Dimana isi dari tata tertib tersebut terdapat pada Buku Pribadi Santri yang memiliki kesesuaian dengan visi, misi dan tujuan pondok pesantren yang tertera dalam profil pondok pesantren

2. **Tata Tertib Pondok Pesantren Qomaruddin Sampurnan Bungah Gresik[19]**

BAB I

KEWAJIBAN-KEWAJIBAN SANTRI

PASAL I:

1. Mentaati segala peraturan dan tata tertib pondok pesantren.
2. Menjaga nama baik Pondok Pesantren dimana saja berada

[18] Wawancara dengan Ahmad Fuad. Sekretaris Umum, pada 21 Maret 2017 di Pondok Pesantren Qomaruddin Bungah Gresik pukul 05.00 – 06.30 WIB.

[19] Data diperoleh dari dari database Pondok Pesantren Qomaruddin melalui Pengurs Pondok Pesantren pada 21 Mei 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Memiliki Surat Keterangan identitas pribadi dari kepala desa masing-masing
4. Membayar uang administrasi pondok (Syahriyah, dan lain-lain) yang telah ditentukan
5. Mengaji minimal dua kali sehari
6. Mengikuti jamah Sholat lima waktu
7. Mengikuti Takror (Belajar Bersama) sesuai dengan waktu yang ditentukan
8. Berkopyah apabila keluar sedang memakai sarung
9. Memakai baju lengan panjang ‹sopan tanpa tulisan› ketika Sholat Berjamaah
10. Mengikuti wiridan setiap selesai Sholat Fardlu
11. Mengikuti pengajian sesuai dengan jadual yang telah ditentukan
12. Mengikuti kegiatan Jam'iyah di Pondok Pesantren
13. Melaksanakan piket sesuai dengan jadual yang ditulis
14. Menjaga kebersihan lingkungan Pondok Pesantren
15. Izin bila bepergian atau pulang kepada Pengasuh atau Pengurus Pondok
16. Kembali ke Pondok tepat waktu sesuai dengan izin yang diberikan
17. Mohon restu Kiyai bila ingin meninggalkan Pondok untuk selamanya
18. Menghadiri panggilan pengurus Pondok
19. Memperingatkan atau menegur siapapun yang bukan anggota kamar diatas jam 21.00 WIB.
20. Hanya menempati kamar yang telah ditentukan oleh Pengurus
21. Melapor kepada pengurus apabila ada tau atau teman yang mau menginap
22. Melapor kepada pengurus apabila melihat salah seorang santri yang sedang melanggar aturan Pondok
23. Mengikuti Diniyah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

LARANGAN-LARANGAN SANTRI

PASAL I:

1. Membawa peralatan jenis apapun yang sifatnya membahayakan
2. Mencuri, berjudi, berzina atau membawa barang haram ke Pondok
3. Melihat kemaksiatan atau kemungkaran
4. Main Playstation (PS), dan sejenisnya
5. Bergurau pada malam hari atau waktu sholat berjamaah atau waktu ada pengajian
6. Berhubungan dengan wanita yang bukan mahramnya
7. Pulang sebelum satu bulan atau tanpa izin Pengasuh atau pengurus Pondok
8. Merokok dimanapun bagi yang berusia dibawah 20 Tahun
9. Keluar malam tanpa izin pengurus pondok
10. Tidur di kamar lain
11. membawa sesuatu yang tidak ada manfaatnya di pondok
12. Memakai listrik pondok tanpa seizing pengurus
13. Menjemur pakaian di tempat yang tidak semestinya
14. Memakai pakaian yang tidak sesuyai dengan norma pesantren
15. Berambut panjang, bersemir rambut, memakai gelang, kalung, anting-anting atau yang lainnya, dan bertato
16. Membawa HP dan sejenisnya bagi santri yang masih SLTA ke bawah.
17. Menggunakan jasa Internet pada malam Hari.

BAB III

SANGSI-SANGSI

PASAL I : DIKELUARKAN DARI PONDOK

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Berhubungan dengan wanita lain yang bukan muhrimnya sampai melewati batas kepesantrenan
2. mencuri, berjudi, memakai obat-obatan terlarang, berzina.
3. Melihat kemungkaran sampai tiga kali
4. Melanggar tata tertib pondok yang melibatkan wali santri sampai tiga kali
5. Tidak naik kelas Madrasah Diniyah atau sekolah sampai 2 kali

PASAL II: POTONG RAMBUT

1. Melihat kemaksiatan atau kemungkaran
2. Merokok bagi santri yang belum berumur 20 tahun
3. Berambut panjang, bersemir atau berpotongan yang tidak sesuai dengan norma pesantren.
4. keluar malam tanpa izin
5. Bermain Playstation (PS)

PASAL III: DIDENDA 50000,- ATAU TA'ZIR

1. Tidak mengaji sesuai jadwal yang telah ditentukan
2. Bergurau di malam hari, pada waktu jama'ah dan saat pengajian berlangsung
3. mengghasab,memindah lampu,menggunakan listrik pondok tanpa izin pengurus pondok
4. Mengumpat, melakukan perbuatan yang kurang sopan
5. Tidak melaksanakan piket{kebersihan halaman pondok, asrama dan musholla}
6. Tidak jama'ah

PASAL IV: DI DENDA 10.000 ATAU TA'ZIR

1. Pulang sebelum waktu yang ditentukan
2. Terlambat kembali ke pondok tanpa alasan yang bisa dipertanggung jawabkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Tidak mengikuti Diba'iyah

PASAL V: DIRAMPAS

1. Membunyikan radio, atau tape atau yang lainnya pada malam hari atau pada waktu jamaah dan pengajian berlangsung
2. Membawa peralatan yang membahayakan
3. Membawa HP atau sejenisnya
4. Berpakaian yang tidak sesuai dengan norma pesantren
5. Memakai gelang, anting-anting atau yang sejenisnya

PASAL VII: DISERAHKAN KEPADA PIHAK YANG BERWAJIB

1. Melakukan tindakan kriminal

BAB IV

PENUTUP DAN LAIN-LAIN

PASAL VIII:

1. Jam belajar bersama (Takror) mulai Ba'da isya' – 22. 00 WIB}
2. Hal-hal lain yang tidak tercantum akan diatur melalui musyawarah pengurus yang telah disetujui oleh Romo Kiyai.

Dari tata tertib tersebut diatas dapat diketahui, bahwa tata tertib tersebut kesesuaian dengan visi, misi dan tujuan pondok pesantren yang tertera dalam profil pondok pesantren. Dengan tegas Ustad Fuad mengungkapkan bahwa dalam pembentukan akhlak ada beberapa nilai yang terkandung didalamnya yakni; nilai keagamaan, Toleransi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemanusiaan, hidup bermasyarakat.[20] Ketua umum pondok peasantren menambahkan kalau tata tertib tersebut berisi nilai-nilai kejujuran, keadilan, sosial , keberanian[21] Ungkap KH. Muhammad Alauddin.

Dengan paparan diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa tata tertib tersebut disusun sebagai salah satu usaha untuk membentuk akhlak santri agar menjadi santri yang berakhlak baik. Dengan tata tertib tersebut santri diajarkan untuk disiplin taat dan tanpa disadari bahwa mereka mengikuti proses internalisasi nilai-nilai akhlak diantaranya; nilai keagamaan, nilai toleransi berhubungan, nilai hidup bermasyarakat, nilai kejujuran, nilai keadilan, nilai sosial dan lain sebagainya.

3. Penerapan Tata Tertib Pondok Pesantren Qomaruddin

Penerapan tata tertib pondok pesantren perlu dilaksanakan untuk mensosialisasikan hasil tata tertib yang telah disususn dan disepakati bersama. Hal ini bertujuan agar seluruh warga di pondok pesantren khususnya santri dan umumnya orangtua/wali santri mengetahui tata tertib yang harus ditaati, dijauhi dan tidak melanggar kesepakatan tersebut. Dalam penerapan tata tertib, pengurus pondok tidak hanya mensosialisasikan hasil tata tertib, tetapi juga harus membangun rasa tanggungjawab warga pesantren dan mengikutsertakan orangtua/wali

[20] Wawancara dengan Ahmad Fuad. Sekretaris Umum, pada 21 Maret 2017 di Pondok Pesantren Qomaruddin Bungah Gresik pukul 05.00 – 06.30 WIB.

[21] Wawancara dengan Moh. Ala'uddin. Ketua Umum Pada 21 Mei 2017 di Pondok Peantren Qomaruddin Bungah Gresik pukul 16.00-17.00 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

santri untuk saling bekerja sama agar dalam penerapannya dapat berjalan dengan baik dan lancar, serta tidak ada kesalah pahaman orang tua/wali santri dengan rangkaian tata tertib yng diberlakukan untuk anaknya.

Langkah-langkah yang diambil oleh Pondok Pesantren Qomaruddin dalam menyebar luaskan tata tertib pesantren melalui beberapa cara, seperti yang diungkapkan oleh ustad Fuad:

> "Sebenarnya kalau sosialisasi aturan di tiap santri itu, sudah kita berikan setiap santri itu masuk pondok, ketika santri itu mendaftar di pesantren ini, kit sudah mensosialisasikan semua aturan itu. lewat berbagai macam bentuk, yang pertama,kita sosialisasikan aturan itu lewat pengumuman, selebaran-selebaran tata tertib, biasanya kalau seandainya ada aturan baru yang diberlakukan, kita juga mensosialisasikannya lewat tulisan-tulisan, bahkan di setiap kamar. Terus kemudian untuk aturan baru yang akan diberlakukan, biasanya kita memanggil dulu semua ketua kamar, kita sampaikan kepada mereka berkaitan dengan itu, agar bisa disampaikan ke anggota kamarnya, dan biasanya kami beri waktu satu minggu untuk mereka persiapan mengikuti aturan kami, disamping itu kita juga membuat slogan-slogan, ada slogan pesantren , banner itu, kalau larangan hape, kita buat larangan merokok, kita buat, terus media yang lainnya media ceramah itu tadi, ketika mauidhoh, atau ketika pengumuman-pengumuman"[22]

Hasil wawancara tersebut diperkuat dengan adanya kesamaan jawaban dengan narasumber lainnya, antara lain ketua umum pondok pesantren, pengurus pondok pesantren, dan santri. Salah satu santri mengungkapkan bahwa mereka dapat mengetahui tata tertib pesantren di Buku Pribadi Santri, dari pengurus juga dari santri lainnya. Dengan cara-

[22] Wawancara dengan Ahmad Fuad. Sekretaris Umum, pada 21 Maret 2017 di Pondok Pesantren Qomaruddin Bungah Gresik pukul 05.00 – 06.30 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

cara yang disebutkan diharapkan seluruh warga pesantren mengetahui adanya tata tertib dan peraturan yang berlaku di pondok pesantren dan tidak ada alasan untuk melanggar tata tertib.

Selain itu santri juga tidak dapat menghindari dari tingkaah laku dan sikapnya di Pondok Pesantren karena setiap pelanggaran yang dilakukan santri akan dicatat di dalam Buku Pribadi Santri yang dimiliki setiap santri dan juga di Buku Pelanggaran yang dimiliki Pengurus keamanan. Dengan begitu, orang tua/wali santri juga mengetahui perkembangan anak nya di pondok pesantren, serta menanamkan rasa malu kepada santri apabila tercatat di buku pribadi dan dibaca oleh orang tua/wali atau orang lain.

kemudian dalam membangun dan menanamkan tanggung jawab santri untuk mentaati tata tertib pesantren. Pihak pondok melakukannya dengan cara dikembalikan kepada santri sendiri namun tetap dalam pengawasan dan pendampingan sebagaimana menurut KH. Muh. Alauddin selaku Ketua Umum :

> "Dalam membangun rasa tanggungjawab pada santri, yakni melalui pengawasan. Lebih tepatnya di sebut pendampingan secara kontinyu, karena disini itu dalam pengawasannya setiap pengurus diberi tanggung jawab untuk memegang 20 santri. Dan santri itu tidak tentu sekamar. Kadang dalam satu kamar itu dia memegang 5 anak, dan sisanya ada di kamar lain. Dengan begitu santri memiliki pengawasan masing-masing, dan pengawas ini yang bertugas untuk mendampingi santri-santrinya."[23]

[23] Wawancara dengan Moh. Ala'uddin. Ketua Umum Pada 21 Mei 2017 di Pondok Peantren Qomaruddin Bungah Gresik pukul 16.00-17.00 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kemudian Ahmad Fuad menambahkan bahwa tanggung jawab itu dikembalikan di masing-masing pribadi :

> "dibalikkan pada kegiatan santri supaya misalkan, kegiatan contoh kegiatan kebersihan, kemudian kebersihan itu menjadi tanggung jawab semua anggota baik anggota kamar, khususnya yang piket. Makanya, ya mau ga mau untuk menertibkan itu ya kita harus me*ngobraki* juga, *ngobraki* itu ndak hanya *ngobraki* jamaah, termasuk *ngobraki* piket, terus, ya itu untuk melatih tanggung jawab dia, termasuk juga konsekuensi ketika kemudian, dia melakukan pelanggaran maka konsekuensi yang harus dia tanggung apa, sebagai bentuk tanggung jawab, karena dia berani melanggar"[24]

Dengan melimpahkan tanggung jawab kepada santri sendiri mengajarkan santri untuk bia mandiri dan bertanggung jawab. Ditambah llagi dengan adanya pengawas sebagai pendamping santri dalam berkelakuan sehari-hari maka lama-lama akan menumbuhkan tanggung jawab santri itu sendiri.

Untuk membangun rasa tanggungjawab terhadap tata tertib bukan hanya tugas ketua pondok ataupun satu/dua pengurus, tetapi semua pengurus pun ikut terlibat. Sebagaimana yang diungkakan tersirat makna bahwa Ketua pondok telah menghimbau kepada para pengurus sebagai pengwas dan pendamping santri untuk dapat memberikan contoh yang baik kepada seluruh santri seperti selalu mengikuti kegiatan dan tidak melanggar tata tertib meskipun itu khusus santri. Dengan demikian, seluruh siswa dapat melihat dan menirukan sikap para pendampingnya

[24] Wawancara dengan Ahmad Fuad. Sekretaris Umum, pada 21 Maret 2017 di Pondok Pesantren Qomaruddin Bungah Gresik pukul 05.00 – 06.30 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut, sebab jika para pengurus hanya memberitahukan tata tertib atau hanya menyuruh tanpa memberikan contoh hal tersebut bagaikan berjalan dengan satu kaki. Dengan kata lain, tata tertib pesantren akan berjalan percuma tanpa adanya suri tauladan dari para pengurus, dan dewan asatidz.

Selanjutnya, meskipun dalam perumusannya tidak melibatkan orang tua wali santri, namun pondok pesantren memiliki pandangan tersendiri dalam mengikutsertakan orang tua/wali sanntri dalam penerapan tata tertib pesantren. Diantaranya ketika santri melakukan pelanggaran yang mengharuskan untuk mendatangkan orangtua/wali santri. "kalau seandainya berulang-ulang ya orang tua memberikaan solusi biasanya, diginikan aja, atau bahkan, sampek orang tua dihadirkan untuk peringatan terakhir pun hadir, soalnya untuk peringatan terakhi, orang tua di hadirkan"[25] ujar Ustadz Fuad. Dengan begitu orangtua diperbolehkan untuk memilih sendiri hukuman yang diberikan kepada anaknya. Selain itu juga diadakan perkumpulan orang tua untuk menekankan dan mensosialisasikan kembali tata tertib yang ada di pondok pesantren. Dengan begitu tidak ada kesalah pahaman antara pihak keluarga santri maupun pihak pondok pesantren.

Kemudian, Pondok Pesantren Qomaruddin memiliki tindakan-tindakan khusus yang terdapat di Buku Pribadi Santri jika santri

[25] Wawancara dengan Ahmad Fuad. Sekretaris Umum, pada 21 Maret 2017 di Pondok Pesantren Qomaruddin Bungah Gresik pukul 05.00 – 06.30 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melakukan pelanggaran yang berkali-kali. Sebagaimana cak Sufyan selaku pengurus, bahwa "Pelanggaran ringan itu biasanya dipanggil pengurus langsung di ta'zir, kalau pelanggaran sedang itu, orang tua di hadirkan. Kalu berat itu, itu biasanya kalau gak langsung di keluarkan yaa diberikan surat peringatan terakhir".[26] Pernyataan tersebut diperkuat dengan jawaban dari narasumber lain yakni Kepala sekolah, sekretaris umum, dan kabid kesantrian.

Ustad Fuad menambahkan :

> "Kita berusaha untuk memberikan sanksi mendidik yang, makanya biasanya sanksinya itu berupa jama'ah,, jama'ah di baris depan sealama kurun waktu 40 hari, atau kalau ga gitu usahakan baca qur'an 3 juz sehari selama 5 hari, baca qur'an setiap hari di makam selama satu minggu. lha kalau seandainya itu biasanya diindahkan, akhirnya kita berikan sanksi yang lebih berat. Di denda, kalau misalkan santri nggak mau ngaji, diperingatkan tetap aja, itu kita denda, satu kali ga ngaji 50 ribu"[27]

Dengan adanya sanksi-sanksi yang sudah jelas tertera di Buku Pribadi Santri diharapkan pengurus dapat memberikan tindakan yang sesuai dengan jenis pelanggaran yang dilakukan santri agar dapat memberikan efek jera kepada santri sehingga menjadikan santri lebih disiplin lagi dengan tidak mengulangi kesalahan yang sama.

Tata tertib di Pondok Pesantren Qomaruddin dalam penerapannya

---

[26] Wawancara dengan Sufyan Hadi, Pengurus Pondok Pada 19 Mei 2017 di Pondok Pesantren Qomaruddin Bungah Gresik pukul 22.00-22.30 WIB

[27] Wawancara dengan Ahmad Fuad. Sekretaris Umum, pada 21 Maret 2017 di Pondok Pesantren Qomaruddin Bungah Gresik pukul 05.00 – 06.30 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pun memiliki semacam Instrument administrasi yang diberi nama *Buku Pribadi Santri*. Yang mana buku ini berisi tata tertib pesantren, kolom perizinan dan kolom pelannggaran santri. Buku ini didapatkan setiap santri sejak awal menjadi santri di Pondok Pesantren Qomaruddin. Selain itu dari pihak pengurus juga memliki intrument administrasi yakni berupa Buku Pelanggaran Santri yang isinya yakni data nama-nama santri yang melanggar dan bentuk pelanggaran serta bentuk sanksi yang diberikan. Kedua Instrumet itu sama-sama berguna untuk mencatat sanri yang bermasalah sehingga santri tidak bisa mengelak lagi jika dilaporkan kepada orangtua nya. Sehingga orang tuanya mengetahui bagaimana prilaku anaknya di pondok pesantren.

Tindakan-tindakan yang diberikan kepada santri sebagai pemebelajaran santri untuk menjadi sosok yang disiplin. Disamping untuk memberikan efek jera, dengan memberikan sanksi-sanksi yang mendidik dapat menumbuhkan kesadaran santri dengan tanggung jawabnya, sehingga membentuk ahlak rohanin diri santri itu sendiri.

Penerapan tata tertib pesantren ini juga tidak selalu berjalan sesuai dengan direncanakan, ada saja kendala yang dihadapi dalam penerapan tata tertib ini seperti yang diungkapkan oleh Ketua umum bahwa

> "kendala kita dalam penerapan tata tertib ini karena kita disini menerima bahan mentah, disamping itu ada rasa kecemburuan dalam diri santri, antara santri mukim dengan santri yang PP. Karena santri yang PP diperbolehkan untuk membawa dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memakai hape, sedangkan santri mukim kan dilarang keras."[28]

Selain itu ustadz Fuad juga menambahkan bahwa :

"kendalanya satu, semangat yang dari pengurus sendiri yang naik turun, yang kedua, anak-anak itu masih, masih selalu minta dirubah, terus yang ketiga itu, ada beberapa wali santri itu yang tidak paham dengan aturan"

Dari hasil wawancara tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa kendala dalam penerapan tata tertib di pesantren adalah belum adanya kesadaran yang tumbuh dari diri santri, terbukti bahwa jika tidak diingatkan oleh pengurus, maka santri juga enggan untuk bergerak. Disamping itu adanya ketidak fahaman terhadap tata tertib yang berlaku di pesantren juga menjadikan banyaknya pelanggaran yang dilakukan. Dengan adanya hambatan-hambatan tersebut, pihak pesantren telah melakukan upaya sebaik mungkin dengan terus berusaha sebaik mungkin mengikuti tata tertib yang berlaku dan mempertemukan orangtua dan santri kepada pihak sekolah untuk saling membantu dan bekerja sama agar penerapan tata tertib ini dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Setelah penerapan tata tertib telah berjalan dengan lancar, maka perlu diadakannya evaluasi untuk mengetahui perkembangan dari tata tertib yang diberlakukan serta untuk merencanakan strategi baru maupun menambahi tata tertib. Di Pondok Pesantren Qomaruddin, Evalusi sebenaranya dilakukan setiap malem jum'at, tetapi untuk evaluasi akbar

[28] Wawancara dengan Moh. Ala'uddin. Ketua Umum Pada 21 Mei 2017 di Pondok Peantren Qomaruddin Bungah Gresik pukul 16.00-17.00 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilakukan setiap tahun ajaran baru. Begitu keterangan Ketua Umum pondok pesantren Qomaruddin. Ustad Fuad juga menambahkan

> "Masih ada penggodokan tata tertib yang memang belum selesai, khususnya, aturan-aturan pesantren yang beberapa yang masih bersinggungan dengan sekolah, dan dari kita itu memang dalam pelaksanaan tidak ada yang bisa 100% sempurna. Ada beberapa aturan-aturan itu yang terkadang sulit untuk diberlakukan sehingga harus kami olah, dirubah seperti ini, dirubah seperti ini, itu tentunya ada evauluasi tiap tahun itu ada".[29]

Dengan demikian, kegiatan evaluasi tata tertib ini selain untuk memperbaiki tata tertib yang telah berjalan dimana jika terdapat hal yang kurang harus diperbaiki dan hal yang harus ditingkatkan, kegiatan evaluasi ini juga sebagai bentuk mempererat tali silahturahmi antar pengurus dewan masyayikh maupun dewan pembina di Yayasan Pondok Pesantren Qomaruddin sehingga akan tercipta rasa tanggungjawab terhadap penerapan tata tertib pondok pesantren.

D. Pembentukan Akhlak melalui Penerapan Tata Tertib di Pondok Pesantren Qomaruddin Sampurnan Bungah Gresik

Berdasarkan hasil wawancara, tata tertib pesantren sangatlah berpengaruh dalam kaitanya pembentukan akhlak di Pondok Pesantren Qomaruddin. Hal ini diungkapkan oleh Ustadz Fuad selaku Sekretaris Umum yang sekaligus pengawas santri bahwa :

> "karena sebenarnya begini, konsep syari'at Islam itu kan disana sudah sempurna di adab, misalkan orang sholat, orang sholat itu kan tidak

[29] Wawancara dengan Ahmad Fuad. Sekretaris Umum, pada 21 Maret 2017 di Pondok Pesantren Qomaruddin Bungah Gresik pukul 05.00 – 06.30 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> hanya menjalankan syariat, tetapi juga ada pembelajaran akhlak, ada pembelajaran istiqomahnya, ada pembelajaran kesabarannya, lha di pesantren itu kan aturan itu kan dibuat dalam rangka pembentukan itu, makanya saya mengatakan semua tata tertib yang ada di pesantren itu punya pengaruh besar dalam pembentukan akhlak santri, itu yang selalu saya ulang-ulang pada temen-temen. *Ya awak dewe nak pondok iku tidak hanya sekedar nyari pinter, mencari barokah kyai, mencari ridho kyai, ya bagaimana kemudian akhlak kita kepada kyai,* itu juga kan akhlak kita."[30]

Dari penjelasan diatas, dapat dikatakan bahwa aturan-aturan yang tertulis dalam tata tertib pesantren dibuat dalam rangka pembentukan akhlak yang baik bagi santri, karena didalamnya terdapat pembelajaran akhlak, pembelajaran istiqomah dan pembelajaran kesabaran bagi santri.

Selama proses pembentukan akhlak yang dilakukan, santri diharapkan mulai menyadari atas semua tanggung jawab dan kedisiplinan dirirnya. Pembentukan akhlak semacam ini tidak bisa didapatkan secara spontan begitu saja. Diperlukan proses yang panjang dan waktu yang lama untuk dapat membentuk akhlak dari santri. Penerapan tata tertib pesantren harus diawali dengan paksaan, hal ini demi membangun jiwa santri agar terbiasa dengan tata tertib yang berlaku. Sehingga menjadi adat kebiasaan bagi santri itu sendiri.

Perbuatan yang menjadi adat kebiasaan, tidak cukup di ulang-ulang saja, tetapi harus disertai kesukaan dan kecenderungan hati terhadapnya. Oleh karena itu penerapan tata tertib harus selalu dilakukan agar santri menjadi

[30] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terbiasa dan santri menyadari bahwa hal-hal yang melanggar itu harus ditinggalkan.

Dengan adanya metode larangan dan hukuman, santri menjadi disiplin dan mengerti apa yang harus dilakukannya. Keteladanan dan kebiasaan baik pun bisa menjadi sandaran bagi santri. Kebiasaan yang dilakukan oleh kyai, pengurus maupun dewan asatidz menjadikan suri tauladan bagi santri yang mana berisikan pengalaman-pengalaman baik atau tingkah laku yang baik pula, sebab dengan pembiasaan itu akhirnya suatu aktifitas akan menjadi milik siswa dikemudian hari, pembiasaan yang baik akan membentuk sosok manusia yang berkepribadian baik pula, sebaliknya pembiasaan yang buruk akan membentuk sosok manusia kepribadian buruk pula.

Oleh karena itu, disamping peraturan yang bersifat mendidik pembiasaan yang baik, hukuman dan sanksi yang diberlakukan untuk santri yang melanggar juga bersifat mendidik. Seperti yang diungkapkan Ustad Fuad :

> "Jama'ah di baris depan sealama kurun waktu 40 hari, atau kalau ga gitu usahakan baca qur'an 3 juz sehari selama 5 hari, baca qur'an setiap hari di makam selama satu minggu ya, sifatnya yang memang pembentukan rohaninya, itu, ya harapan kami, barangkali dengan dipupuk disana itu akhirnya meningkatkan kesadaran batinnya mereka."[31]

Dengan pemberian hukuman yang bersifat mendidik, santri dapat membangun kesadaran dalam diriny dan membentuk diri santri sesuai dengan hukuman yang di berikan kepada santri.

[31] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keberhasilan pondok pesantren dalam membentuk akhlak pada diri santri dapat dilihat dari kebiasaan santri yang mencerminkan adanya perubahan ketika berada di luar lingkungan pondok pesantren. Tentunya hal ini yang bisa merasakan adalah masyarakat luar, dan yang benar-benar merasakan adalah orang tua wali santri. Karena orang tua wali santri lah yang memperhatikan tingkah laku anaknya. Seperti yang di ungkapkan Moh. Yaki salah satu orang tua wali santri bahwa :

> "Alhamdulillah Mas, Fajrul Islam ini sudah ada perubahan kalau di rumah, dulunya kalau subuh gitu anaknya susah bangun dan males berangkat ke masjid, sekarang dia udah rajin berangkat ke masjid untuk sholat berjama'ah, sholat shubuh juga sekarang gampang bangunnya dan mau berangkat ke masjid tanpa harus disuruh"[32]

Dari hasil wawancara tersebut memiliki kesamaan pernyataan dari beberapa orang tua wali santri yang lain. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa pondok pesantren berhasil merubah dan membentuk akhlak santri menjadi lebih baik.

Disamping itu, beberapa santri juga megaku bahwa keberadaannya di pondok pesan mampu merubah dan membentuk akhlak baik santri. Kebiasaan-kebiasaan yang terkesan tercela dan tidak baik dipandang oleh masyarakat dapat berubah dengan adanya penerapan tata tertib di pondok pesantren, kebiasaan yang malas menjadi rajin, yang *urakan* menjadi lebih

[32] Wawancara dengan Moh. Yaki, Orang tua Wali Santri pada 22 Mei 2017 di Ruang Tamu Pondok Pesantren Qomaruddin Bungah Gresik pukul 20.00 – 20.30 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

disiplin. Seperti yang diungkapkan oleh Abdul Hadi salah satu santri kelas XI SMK

> "Kebiasaan buruk beberapa santri yang nakal itu banyak mas, diantaranya *Rokok'an,* terus lompat pagar, kalau disini seh bahasanya "*Mlincur*" mas, lompat pagar keluar tanpa izin. Tapi lama-kelamaan mereka yan melakukan ya sadar namun ada juga yang sedikit-sedikit masih melakukannya."[33]

Disamping itu para santri juga mengetahui sanksi-sanksi yang diperolah akibat dari melakukan pelanggaran di pondok pesantren. Hal ini diketahui melalui hasil wawancara dari beberapa santri di pondok pesantren dengan narsumber santri kelas VII MTs/sederajat sampai pada kelas XI SMK/sederajat. seperti yang diungkapkan Muhammad Abduh salah satu santri kelas VII MTs" yaa, kalau bawa hape dirampas, terus kalau rokokan digundul, keluar tanpa izin juga digundul, terus tidak mengaji dihukum baca al-Qur'an satu juz, terus kalau ndak sekolah diperingati kalau masih tetap ya digundul'[34] hal ini juga memeliki kesamaan dengan jawaban dari santri-santri yang lain yang kebetulan disana seng berkumpul.

Dari hasil paparan data diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan tata tertib sangat berpengaruh terhadap pembentukan akhlak santri di pondok pesantren Qomaruddin Sampurnan bungah Gresik. Dengan tata tertib yang diketahui setiap santri menjadikan santri yang disiplin dan tentunya dapat menjadi kebiasaan dan akhlak yang baik bagi santri.

---

[33] Wawancara dengan Abdul Hadi, Santri. Pada 19 Mei 2017 di Musholla Pondok Pesantren Qomaruddin Bungah Gresik pukul 13.00-13.30 WIB

[34] Wawancara dengan Muhammad Abduh, Santri. Pada 21 Mei 2017 di depan Kantor Pondok Pesantren Qomaruddin Bungah Gresik pukul 14.00-14.15 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id